

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN *EDPUZZLE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS MENGGUNAKAN MODEL *PERSONALIZED LEARNING*

Silvia Rani Nazua Sugiarto¹, Magdad Hatim², Ida Suryani³

^{1,2,3}PGSD, FKIP, Universitas PGRI Palembang

¹silviaraniinazua@gmail.com, ²hatimmagdad@gmail.com, ³ida954321@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to investigate the implementation of Edpuzzle as a learning media to improve students learning outcomes in Sciences and Social Studies (IPAS) through the use of a personalized learning model. This reserch employed a qualitative approach with a descriptive method. The subjects of the study were elementary school students whose data were collected through observation, interviews, and documentation. The finding revealed that the use of Edpuzzle effectively enhanced student engagement, facilitated better understanding of the material, and provided a learning experiences tailored to each student's need and pace. The personalized learning model applied in this study supported students-centered learning and had a positive impact on improving learning outcomes.

Keywords: edpuzzle, learning outcomes, IPAS, personalized learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi penggunaan media *Edpuzzle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dengan menggunakan model *personalized learning*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa sekolah dasar yang datanya dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Edpuzzle* secara efektif dapat meningkatkan keterlibatan siswa, mempermudah pemahaman materi, serta memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan belajar masing-masing siswa. Model *personalized learning* yang diterapkan mampu memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar

Kata Kunci: *edpuzzle*, hasil belajar, IPAS, *personalized learning*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta

didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam berbagai aspek, termasuk spiritual, sosial, dan intelektual. Dalam pandangan Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah “tuntunan di dalam hidup tumbuhnya

anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya” (Pristiwanti, Badariah, Dewi, & Hidayat, 2022, p. 7911). Oleh karena itu, peran guru sebagai fasilitator dan inovator sangat menentukan dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan bermakna, terlebih di era digital saat ini.

Pendidikan di abad ke-21 menuntut pendidik untuk mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. teknologi juga memungkinkan adanya personalisasi dalam pengukuran hasil belajar, sehingga dapat mengetahui kemampuan dan minat siswa terhadap mata pelajaran secara lebih mendalam (Karina, Hatim, dan Suryani, 2024, p. 341). Salah satu media yang berkembang dan mendukung pembelajaran interaktif adalah *Edpuzzle*. “*Edpuzzle* adalah sumber online yang menambah penggunaan klip video dalam pengalaman belajar di kelas” (Sirri & Lestari, 2020, p. 68). Aplikasi ini memungkinkan guru menyisipkan pertanyaan dalam video pembelajaran

untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa. Dalam konteks pembelajaran IPAS, yang sering dianggap teoretis dan membosankan, integrasi *Edpuzzle* dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Pembelajaran IPAS di sekolah dasar sering dianggap membosankan dan terlalu teoretis. Oleh karena itu, media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan perkembangan teknologi sangat dibutuhkan. Rokhim et al. (2023, p. 94) menyatakan bahwa “Media interaktif yang baik dapat membuat peserta didik memiliki motivasi belajar yang meningkat karena kesesuaian antara media sangat berdampak terhadap keberhasilan suatu media interaktif yang digunakan”.

Selain itu, model *personalized learning* menjadi pendekatan strategis dalam menjawab kebutuhan belajar individual. Mirdad (2020, p. 16) menyebut bahwa “model pembelajaran personal merupakan rumpun model pembelajaran yang menekankan kepada proses mengembangkan kepribadian individu peserta didik dengan memperhatikan kehidupan emosional”. model

personalized learning menekankan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kecepatan belajar siswa. Penggabungan kedua pendekatan ini diyakini mampu menciptakan pembelajaran yang efektif, bermakna, dan menyenangkan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh I Gusti, Ni Ketut, Febriani, dan Kadek (2022) menyimpulkan bahwa penggunaan *Edpuzzle* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 29,02% dengan respons positif dari siswa terhadap penggunaannya. Temuan serupa juga ditemukan dalam penelitian oleh Annisa, Iwan, dan Tuti (2023), yang menunjukkan bahwa siswa dalam kelas eksperimen dengan model pembelajaran berbantuan *Edpuzzle* menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan dibanding kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Selain itu, hasil pra-penelitian yang dilakukan di SDN 93 Palembang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran IPAS. Hal ini disebabkan oleh kurangnya

keterlibatan siswa dalam proses belajar, metode pembelajaran yang monoton, dan keterbatasan waktu mengajar. Dalam kondisi seperti ini, *personalized learning* dianggap dapat mengakomodasi kebutuhan dan kemampuan belajar siswa yang beragam.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam bagaimana *Edpuzzle* dapat diimplementasikan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran IPAS, serta melihat dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yaitu hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku (Salssabillah, Aryaningrum, & Suryani, 2022, p. 6475).

Manfaat dari penelitian ini bersifat teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya

kajian tentang media digital dan model *personalized learning* dalam konteks pendidikan dasar. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru dalam menyusun strategi pembelajaran berbasis teknologi yang adaptif dan menyenangkan. Selain itu, penelitian ini diharapkan mendorong sekolah untuk lebih terbuka terhadap inovasi pembelajaran digital yang berdampak nyata pada kualitas hasil belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena dinilai sesuai untuk menggambarkan secara mendalam proses penerapan media pembelajaran *Edpuzzle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dengan model *personalized learning*. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 93 Palembang yang terletak di Jalan KH. Azhari, Tangga Takat, Kecamatan Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian adalah guru, siswa kelas V, dan kepala sekolah.

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran IPAS berlangsung dengan menggunakan *Edpuzzle*, untuk melihat keterlibatan siswa, penggunaan media oleh guru, serta dinamika interaksi di kelas. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan guru kelas V, kepala sekolah, dan beberapa siswa, guna menggali informasi lebih dalam terkait tanggapan mereka terhadap efektivitas media dan penerapan model pembelajaran yang digunakan. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui bukti fisik berupa foto, tangkapan layar penggunaan *Edpuzzle*, nilai hasil kerja siswa, serta catatan kegiatan pembelajaran.

Triangulasi data dilakukan untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan Teknik triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Triangulasi sumber data melibatkan siswa, wali kelas, dan kepala sekolah sebagai sumber utama pengambilan data, sedangkan triangulasi metode melibatkan observasi, wawancara,

dan dokumentasi sebagai Teknik pengumpulan data.

Analisis data dilakukan dengan tiga tahap, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah data penting dan relevan berdasarkan fokus penelitian. Teknik analisis data mengacu pada pendapat Sugiyono (2024, p. 320), yaitu “mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi”.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 93 Palembang dan bertujuan untuk mengetahui implementasi media *Edpuzzle* dalam meningkatkan hasil belajar IPAS menggunakan model *personalized learning*. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang dianalisis berdasarkan tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran IPAS menggunakan *Edpuzzle*, peneliti

menemukan bahwa siswa menunjukkan antusiasme tinggi. Mereka tampak fokus saat menonton video dan bersemangat menjawab pertanyaan yang muncul dalam video.

Wawancara dilakukan kepada tiga informan utama: kepala sekolah, guru wali kelas V, dan siswa.

1. Kepala Sekolah menyatakan bahwa inovasi penggunaan *Edpuzzle* sangat mendukung visi sekolah berbasis teknologi. Ia menyebutkan bahwa media interaktif dapat membantu guru menyampaikan materi dengan lebih efektif.
2. Guru Kelas V menyampaikan bahwa penggunaan *Edpuzzle* membuat siswa lebih tertarik pada materi IPAS. Guru melihat siswa menjadi lebih fokus dan bisa mengulang video jika belum paham. Ini sangat membantu siswa yang biasanya tertinggal karena pembelajaran cepat”.
3. Siswa merasa senang belajar dengan video interaktif. mereka suka karena bisa nonton sambil belajar, dan ada pertanyaannya juga jadi nggak ngantuk”.

Dokumentasi berupa foto kegiatan belajar, tangkapan layar akun *Edpuzzle* guru, serta hasil kerja siswa menunjukkan adanya peningkatan pemahaman. Nilai siswa yang direkap dalam daftar nilai menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan nilai.

Analisis data hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan dilakukan dengan menyusun video pembelajaran menggunakan *Edpuzzle*, di mana guru menambahkan pertanyaan untuk mengaktifkan pemahaman siswa. "Video yang telah dipilih oleh guru dapat diedit dengan disisipi pertanyaan pemantik di sela-sela video" (Afifah, Ulfah, & Nurhayati, 2023, p. 309).

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan perangkat digital yang mendukung akses ke *Edpuzzle*. Guru membimbing siswa untuk menonton video dan menjawab pertanyaan yang muncul secara otomatis. Hasil observasi menunjukkan siswa terlihat lebih

fokus, antusias, dan aktif dalam menjawab pertanyaan.

3. Evaluasi dan Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar terlihat dari nilai asesmen formatif dan respon siswa yang lebih positif terhadap pelajaran. "Peningkatan hasil belajar ini bukan hanya tercermin dalam angka atau nilai ujian, tetapi juga dalam perubahan perilaku belajar, keterampilan komunikasi, dan sikap terhadap pelajaran IPAS".

Penggunaan *Edpuzzle* mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan hasil belajar siswa (I Gusti et al., 2022, p.1), sejalan dengan temuan penelitian ini yang menunjukkan bahwa *Edpuzzle* dalam model *Personalized Learning* mendorong keterlibatan siswa secara lebih mendalam.

D. Kesimpulan

Penggunaan *Edpuzzle* dalam pembelajaran IPAS yang dikombinasikan dengan model *personalized learning* terbukti meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan penerapan *personalized learning* melalui *Edpuzzle*,

pembelajaran menjadi lebih terarah sesuai kebutuhan individu siswa, sehingga mereka dapat belajar dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing. Hal ini membuktikan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran IPAS mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar guru dapat terus memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi seperti *Edpuzzle* sebagai alat bantu yang mendukung pendekatan *personalized learning*. Sekolah diharapkan mendukung penggunaan teknologi pendidikan dengan menyediakan pelatihan dan infrastruktur pendukung. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kajian ini melalui pendekatan kuantitatif atau eksperimen guna mengukur pengaruh penggunaan *Edpuzzle* secara lebih objektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, D. I., Ulfah, M., & Nurhayati, E. (2023). Penggunaan Media *Edpuzzle* untuk Meningkatkan Aspek Kognitif Siswa SMA. *Journal on Teacher Education*, 4(4), 309.

Karina, Hatim, M., & Suryani I. (2024). Gaya Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 218/IX Talang Duku. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(2), 341.

Mirdad, J. (2020). Model-model Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Islam*, 2(1), 16.

Rokhim, D. A., Rokayah, D. Y., Arifianti, D., & Kaukaba, S. Q. (2023). Penggunaan Media Interaktif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Kimia Pada Materi SPU dalam Pembelajaran Hybrid. *Pendidikan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Malang*, 11(1), 94.

Salssabillah, Y., Aryaningrum, K., & Suryani, I. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di SD Negeri 32 Prabumulih. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(5), 6475.

Sirri, E. L., & Lestari, P. (2020). Implementasi *Edpuzzle* Berbantuan Whatsapp Group Sebagai Alternatif Pembelajaran Daring pada Era Pandemi. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 5(2), 68.

Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.